

Laporan Caturwulan I

(Agustus - November 2024)



#PrimaryMedic

PELATIHAN

PERAWATAN MEDIS DAN AGEN KAWAN SEHAT

2

25-27 SEPTEMBER

Pukul 09:00 - 17:00

Pertemuan - Casa Ka

Jl. S. Parman, Wair

Prailiu, Kar

Sumba Tim



FAIR FUTURE
FOUNDATION

kawan baik

REDAKSI

REDAKSI



Daftar Isi

- 01 Penyusunan SOP Perawatan Medis Dasar

- 02 Seleksi Peserta Perawatan Medis Dasar 2024-2025

- 03 Pengadaan Perlengkapan Perawatan Medis Dasar

- 04 Kerjasama Multi Pihak

- 05 Merajut Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur

- 06 Sinergi dalam Rencana Tindak Lanjut bersama Puskesmas Terdekat

- 07 Gelaran Pelatihan Perawatan Medis Dasar Ulang atau Penyegaran

- 08 Kasus Kesehatan Terlapor

- 09 Aplikasi Agen Kawan Sehat

- 10 Mengembangkan Buku Kawan Sehat sebagai Media Kampanye PHBS

- 11 Kampanye PHBS Melalui Cerita Bergambar

- 12 Poster Sangat Efektif dalam Kegiatan Kampanye Kesehatan

- 13 Aksi bersama dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

- 14 Berkebun untuk Pemenuhan Gizi Keluarga

- 15 Ringkasan Eksekutif

- 16 Laporan Penyerapan Dana Kegiatan

01

Penyusunan SOP Perawatan Medis Dasar



Sebagai panduan pelaksanaan pelayanan kesehatan, disusun SOP yang dapat dijadikan panduan oleh Agen Kawan Sehat. Selain itu juga SOP ini diadopsi dari SOP di fasilitas kesehatan secara umum yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Penanganan Pasien dalam Perawatan Medis Dasar oleh Agen Kawan Sehat



SOP ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi Agen Kawan Sehat dalam memberikan perawatan medis dasar kepada pasien. Prosedur ini bertujuan memastikan setiap pasien mendapatkan perawatan yang tepat, cepat, dan aman sesuai standar pelayanan kesehatan dasar.

Pada SOP digunakan sebagai panduan bagi Agen Kawan Sehat dalam melakukan permintaan obat secara terstruktur dan terkontrol kepada Pusat Obat Rumah Kampera, guna memastikan kelancaran distribusi dan pemenuhan kebutuhan obat sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Permintaan Obat oleh
Agen Kawan Sehat
ke Pusat Obat Rumah Kampera



Seleksi Peserta Perawatan Medis Dasar 2024-2025

Pada tahun 2022, jumlah Agen Kawan Sehat sejumlah 35 orang, namun dengan berjalannya waktu, tidak banyak yang konsisten untuk melakukan pelayanan kesehatan dengan berbagai latar belakang. Kemudian di tahun 2024, dilakukan seleksi kembali dari agen yang ada menjadi 20 orang agen, mereka diseleksi melalui tingkat keaktifan dan ketertiban dalam melakukan pelayanan kesehatan. Dua puluh Agen Kawan Sehat tersebar merata di tujuh kecamatan di Kabupaten Sumba Timur.

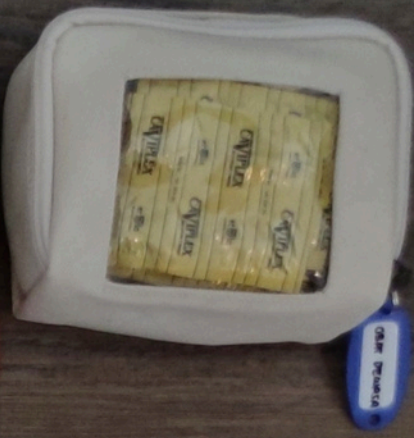




03

Pengadaan Perlengkapan Perawatan Medis Dasar

Untuk mendukung pelayanan kesehatan dasar di masyarakat, Agen Kawan Sehat dibekali dengan perlengkapan P3K, obat-obatan, buku saku Agen Kawan Sehat, buku Panduan Bercerita Kawan Sehat, Buku Cerita Kawan Sehat, Neuro Continuous Form atau Form NCR 2 rangkap, Material kampanye tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Semua perlengkapan ini dikemas dalam Tas Medis yang didesain sesuai kebutuhan dan merupakan produk daur ulang yang kokoh.



Formulir data pribadi dan kontak:

NO. AGENT: PAB01 NO. PENYUNDA: 2221

Identifikasi Diri (Identifikasi Diri):

- Nama Asli: _____
- Nama Lengkap: _____
- Tempat, Tanggal Lahir: _____
- Pendidikan Terakhir: _____
- Jenis Kelamin: _____
- Alamat: _____
- Telepon: _____
- Alamat Email: _____
- Alamat Kantor: _____

10. Nama salah siapa? _____

11. Apakah orang tua di wilayah yang penduduknya mayoritas orang Sumba? _____

12. Apakah pernah menikah? _____

13. Apakah ada anak? _____

14. Apa salah di rumah sendiri? _____

15. Apakah (Mendapat) _____

16. Apakah pernah menikah di pulau lain? _____

17. Apakah pernah menikah? _____

18. Apakah pernah menikah? _____

19. Apakah pernah menikah? _____

20. Apakah pernah menikah? _____

21. Apakah pernah menikah? _____

22. Apakah pernah menikah? _____

23. Apakah pernah menikah? _____

24. Apakah pernah menikah? _____

25. Apakah pernah menikah? _____

26. Apakah pernah menikah? _____

27. Apakah pernah menikah? _____

28. Apakah pernah menikah? _____

29. Apakah pernah menikah? _____

30. Apakah pernah menikah? _____

31. Apakah pernah menikah? _____

32. Apakah pernah menikah? _____

33. Apakah pernah menikah? _____

34. Apakah pernah menikah? _____

35. Apakah pernah menikah? _____

36. Apakah pernah menikah? _____

37. Apakah pernah menikah? _____

38. Apakah pernah menikah? _____

39. Apakah pernah menikah? _____

40. Apakah pernah menikah? _____

41. Apakah pernah menikah? _____

42. Apakah pernah menikah? _____

43. Apakah pernah menikah? _____

44. Apakah pernah menikah? _____

45. Apakah pernah menikah? _____

46. Apakah pernah menikah? _____

47. Apakah pernah menikah? _____

48. Apakah pernah menikah? _____

49. Apakah pernah menikah? _____

50. Apakah pernah menikah? _____

51. Apakah pernah menikah? _____

52. Apakah pernah menikah? _____

53. Apakah pernah menikah? _____

54. Apakah pernah menikah? _____

55. Apakah pernah menikah? _____

56. Apakah pernah menikah? _____

57. Apakah pernah menikah? _____

58. Apakah pernah menikah? _____

59. Apakah pernah menikah? _____

60. Apakah pernah menikah? _____

61. Apakah pernah menikah? _____

62. Apakah pernah menikah? _____

63. Apakah pernah menikah? _____

64. Apakah pernah menikah? _____

65. Apakah pernah menikah? _____

66. Apakah pernah menikah? _____

67. Apakah pernah menikah? _____

68. Apakah pernah menikah? _____

69. Apakah pernah menikah? _____

70. Apakah pernah menikah? _____

71. Apakah pernah menikah? _____

72. Apakah pernah menikah? _____

73. Apakah pernah menikah? _____

74. Apakah pernah menikah? _____

75. Apakah pernah menikah? _____

76. Apakah pernah menikah? _____

77. Apakah pernah menikah? _____

78. Apakah pernah menikah? _____

79. Apakah pernah menikah? _____

80. Apakah pernah menikah? _____

81. Apakah pernah menikah? _____

82. Apakah pernah menikah? _____

83. Apakah pernah menikah? _____

84. Apakah pernah menikah? _____

85. Apakah pernah menikah? _____

86. Apakah pernah menikah? _____

87. Apakah pernah menikah? _____

88. Apakah pernah menikah? _____

89. Apakah pernah menikah? _____

90. Apakah pernah menikah? _____

91. Apakah pernah menikah? _____

92. Apakah pernah menikah? _____

93. Apakah pernah menikah? _____

94. Apakah pernah menikah? _____

95. Apakah pernah menikah? _____

96. Apakah pernah menikah? _____

97. Apakah pernah menikah? _____

98. Apakah pernah menikah? _____

99. Apakah pernah menikah? _____

100. Apakah pernah menikah? _____





Tas ini menjadi simbol keberlanjutan produsen keramik "Kevala Ceram". Pendekatan inovatif ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga mengubah limbah menjadi sangat bermanfaat bagi kesehatan.

Selain mempersiapkan perlengkapan, memiliki peran penting dalam memastikan keterlibatan mereka menjadi bagian integral pelaksanaan program.

Persiapan kolaboratif ini memastikan program diperlengkapi dan didukung secara bertanggung jawab mereka dengan etos relawan, program ini tidak hanya meningkatkan juga menciptakan jaringan luas yang berkomitmen untuk meningkatkan





tan, dibuat dari bahan limbah
cs” yang tidak lagi digunakan.
a mendukung pelestarian
limbah menjadi sesuatu yang
n masyarakat.

pan dan materi, relawan dan mitra
mastikan keberhasilan inisiatif ini.
an integral dari persiapan dan

kan bahwa Agen Kawan Sehat
a optimal untuk menjalankan
efektif. Dengan melibatkan mitra dan
memperkuat pelaksanaannya, tetapi
dividu dan organisasi yang
h kesehatan masyarakat.





4

Kerjasama Multi Pihak

Kerjasama multi pihak penting untuk keberhasilan program pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Sinergi antar dinas, komunikasi efektif, dan proses administrasi yang terstruktur menjadi kunci.

Dukungan mitra lokal, seperti kepala dinas, memperkuat kepercayaan dan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat.

Tantangan logistik dan komunikasi dapat diatasi melalui pendekatan berbasis solusi, sementara rekomendasi dari dinas terkait memastikan program tepat sasaran. Dengan koordinasi solid dan komitmen bersama, kerjasama ini mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat Sumba Timur.





05

Merajut Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur

Beberapa langkah koordinasi dan sinergi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur dilakukan oleh Tim Kawan Baik sebagai salah satu proses ketaatan hukum pada aturan yang berlaku, selain itu juga menjadi bagian dari kemitraan dan kolaborasi. Disadari mewujudkan **SUMBA SEHAT** tidak dapat dilakukan sendiri, baik itu dari pihak yayasan maupun pemerintah daerah sendiri.

Beberapa bentuk kolaborasi yang diharapkan dari kerjasama ini diantaranya:

1. Tersedianya data dan informasi kesehatan yang diperlukan dalam mendukung program Perawatan Medis Dasar.
2. Tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan yang akan terlibat dalam program pada tingkat kecamatan atau Puskesmas yang sama dengan Agen Kawan Sehat.
3. Dukungan pelaksanaan program Perawatan Medis Dasar sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.
4. Menjadi bagian dalam aktivitas monitoring dan evaluasi rangkaian program.



06

Sinergi dalam Rencana Tindak Lanjut bersama Puskesmas terdekat



Dilanjutkan dengan bersinergi dengan UPT setempat, yaitu Puskesmas yang merupakan fasilitas kesehatan terdekat dengan Agen Kawan Sahat. Kami mengundang perwakilan tujuh puskesmas untuk dapat menyampaikan rangkaian program yang sedang berjalan untuk mendapatkan masukan, asistensi dan partisipasi lebih. Hal ini disambut dengan tangan terbuka dan hangat, karena sudah pasti akan dapat meringankan tugas dari tenaga kesehatan di daerah yang tidak dapat menjangkau semua wilayah kerja. Setiap Agen Kawan Sehat pun akan terkoneksi langsung dengan fasilitas kesehatan terdekat, jika dari kasus yang dijumpai harus dirujuk ke puskesmas terdekat.



Berbagai masukan disampaikan untuk dapat diimplementasikan di masa mendatang.

7

Mahu
Pambota Njara
Waingapu
Rambangaru
Kawangu
Kataka
Nggaha Ori Angu

PUSKESMAS



Agen Katrina dari Desa Lapinu Kecamatan Kahaungu Eti bersama dengan Bidan dan Perawat Desa Matawai Katingga menjalin komunikasi terkait program Perawatan Medis Dasar.

Kasus-kasus yang Mendapat Rujukan ke Fasilitas Lanjutan

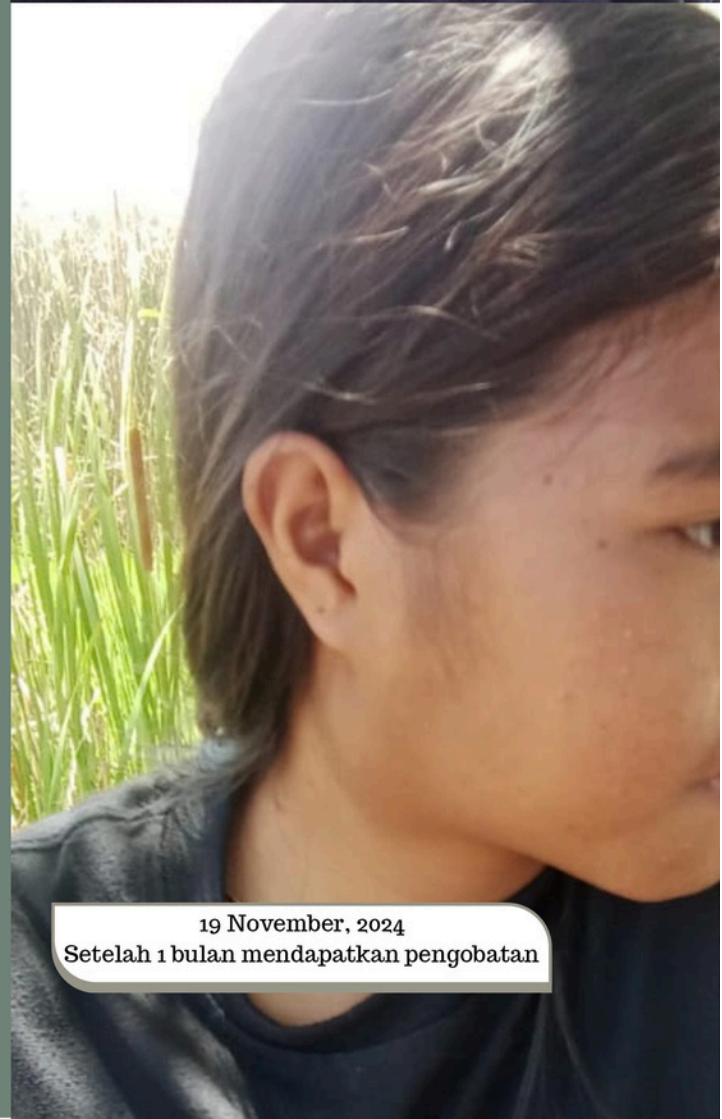
Seorang anak berumur 14 tahun warga Kambung Kotak Kalimbung, RT 26/ RW 09. kelurahan Kawangu, dijumpai Agen Veronica memiliki masalah di bagian lehernya. Benjolan tersebut sudah muncul sejak pasien masih duduk di bangku sekolah dasar, namun belum pernah diperiksakan secara medis oleh keluarga.

Didampingi oleh Tim Yayasan dan Agen Veronica, pasien diantar ke Puskesmas Kawangu, dan hasil pemeriksaan menunjukkan hasil bahwa pasien positif TBC Kelenjar. Puskesmas Kawangu memberikan rujukan ke RSUD.Umbu Rara Meha Waingapu untuk melakukan pemeriksaan lanjutan dan pengobatan. Setelah dilakukan pengecekan sempel darah dan radiologi, hasil tes tersebut ditindak lanjuti dengan pengobatan selama 6 bulan dan obat bisa diambil di Puskesmas Kawangu.

Sistem ini bertujuan untuk memastikan pasien mengkonsumsi obat secara teratur, Agen Kawan Sehat dan petugas Puskesmas akan melakukan kontrol dan monitoring terhadap pasien secara berkala. Banyak kasus TBC di Sumba Timur yang saat ini resisten terhadap obat TBC karena tidak patuh selama pengobatan.



15 Oktober, 2024
Saat dirujuk ke Puskesmas oleh Agen PMC



19 November, 2024
Setelah 1 bulan mendapatkan pengobatan



Agen Martha dari Desa Mbinudita juga menemukan pasien perempuan berumur 18 tahun yang mengalami luka-luka yang disertai rasa gatal disekitar kakinya. Luka ini muncul selama 1 minggu dan pasien mendatangi rumah Agen Martha untuk mendapatkan perawatan dan obat. Agen Martha segera membersihkan dan melakukan perawatan di area luka dengan mengoleskan Gentamicin salep kulit KF (0.1%).

Setelah melakukan pelayanan dan mengirimkan data-data layanan melalui WhatsApp Group dan Aplikasi Kawan Sehat maka tim Medis dan Tim Yayasan yang menerima laporan dari Agen Martha memberikan komentar dan saran agar pasien tersebut mendapat rujukan ke Puskesmas Nggaha Ori Angu karena diasumsikan luka tersebut mengarah ke gejala infeksi karena bakteri *Frambusia*.

Kasus ini diteruskan melalui group WhatsApp kepada tim Kepala Puskesmas Sumba Timur untuk mendapat penanganan lebih lanjut yakni "Homecare Visit" oleh tim pelayanan medis. Keesokan harinya tim pelayanan medis dan Kepala Puskesmas mendatangi rumah pasien untuk melakukan tes cepat di tempat dengan metode PCR dan ditemukan hasilnya negatif *Frambusia*. Pasien tersebut mengalami infeksi pada kulit yang disebabkan oleh minimnya perilaku hidup bersih dan sehat.



07

Gelaran Pelatihan Perawatan Medis Dasar Ulang atau Penyegaran

Pelatihan Perawatan Medis Dasar Ulang atau Penyegaran diselenggarakan selama tiga hari, mulai tanggal 25 hingga 27 September 2024, di Aula Pertemuan Casa Kandara. Kegiatan dimulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Materi pelatihan mencakup 14 tema yang diadaptasi dari Modul Tindakan Pertama Jika Tidak Ada Dokter, Panduan Penggunaan Aplikasi Kawan Sehat, serta Standard Operasional Procedure (SOP).

Pembukaan pelatihan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Sekretaris Dinas Kesehatan, serta Sekretaris Dinas Sosial. Kehadiran ketiga pejabat tersebut memberikan sambutan, membuka acara dan memberikan semangat serta dukungan penuh kepada para peserta. Para pemateri yang bertugas dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1.dr. Meirlin Rambu Kaita Riwa (Dokter Siaga di Program PMC - Puskesmas Waingapu),
- 2.dr. Alex Wettstein (Relawan Medis dan Presiden Fair Future Foundation),
- 3.dr. Stefanus Raditya Purba (Relawan Medis dan Dokter),
- 4.Ivonsiani N. Mbakurawang A.Md.Kep (Perawat Siaga di program PMC - Perawat Puskesmas Nggaha Ori Angu)
- 5.Anastasia Tiyas Walidiyati , S.kep.Ns - (Perawat Puskesmas Waingapu)
- 6.Elma Gracia M, S.Tr.Gz (Relawan dan Ahli Gizi)
- 7.Dian Roshanti, M.Sos (Relawan dan Dosen STIKES Banyuwangi)

Peserta pelatihan sebanyak 20 Orang, laki-laki 1 Orang perempuan 19 Orang. Profesi utama mereka adalah Kader Posyandu (3 Orang), Guru Paud, TK, SD (16 Orang) dan seorang pendamping Taman Baca.



Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusiasme tinggi. Mereka aktif berinteraksi dengan para pemateri, memberikan masukan, saran, serta berbagi pengalaman selama mengikuti program ini.

Pada pelatihan kali ini, metode yang digunakan adalah penyampaian materi secara teori dan praktek secara langsung. Narasumber menyampaikan teori dilengkapi dengan gambar-gambar ilustrasi serta foto-foto hasil laporan Agen Kawan Sehat pada kasus kesehatan yang dijumpai. Para peserta juga dapat berdiskusi secara langsung dengan para narasumber, sangat interaktif.

Saat praktek, peserta memperhatikan dengan seksama setiap langkah yang ditunjukkan oleh para pemateri. Mereka juga ikut mencoba melakukan apa yang sudah dijelaskan oleh pemateri.



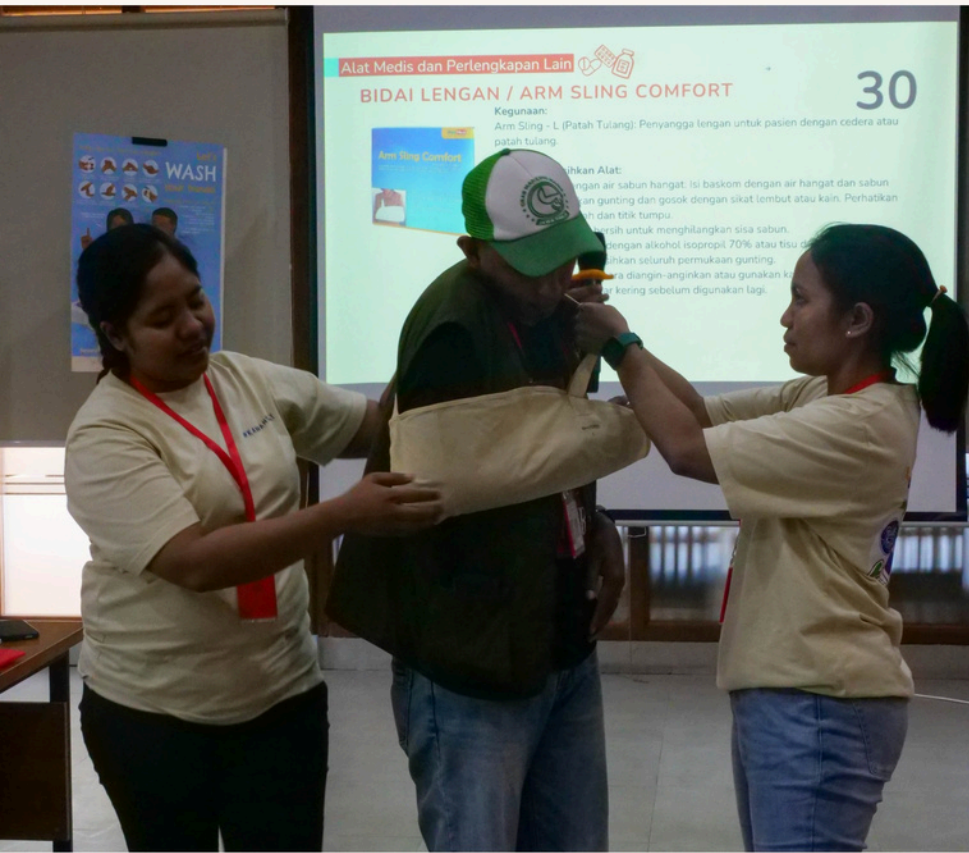
14 TEMA

Materi pelatihan secara teori mengupas buku Tindakan Pertama Jika Tidak Ada Dokter, dengan metode penyampaian materi secara teori dan praktek secara langsung.

2 SOP

Penyampaian SOP Agen Kawan Sehat:

- Penanganan Pasien dalam Perawatan Medis Dasar oleh Agen Kawan Sehat
- Permintaan Obat oleh Agen Kawan Sehat ke Pusat Obat Rumah Kampera



Pelatihan ini menciptakan hub peserta, tim yayasan, dan tim pendukung.

Aktivitas seperti ice breaking, dengan makan malam bersama bagi para agen. Selain menjadi ini juga memperkuat sinergi dan membangun semangat peserta Kawan Sehat yang andal.





hubungan hangat antara
medis yang selalu

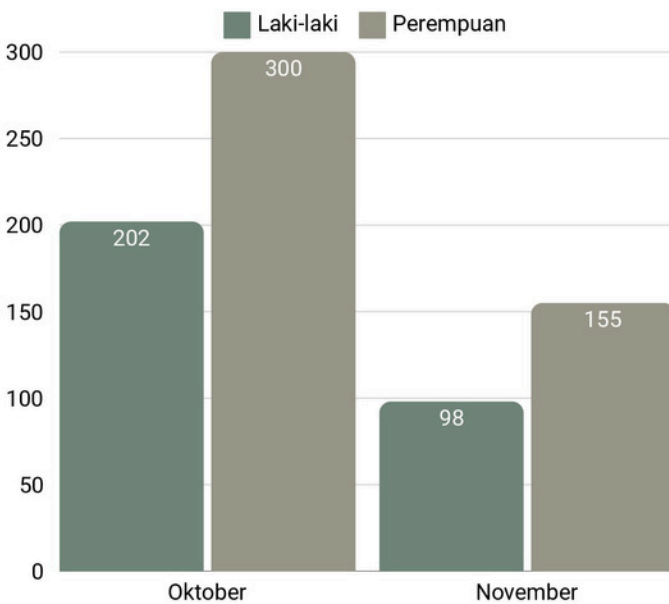
kuis, dan malam keakraban
a memberikan energi baru
i momen belajar, pelatihan
dengan mitra dan
a untuk menjadi Agen



08

Kasus Kesehatan Terlapor

Diagram Jumlah Kasus Kesehatan Terlapor Bulan Oktober - November 2024 berdasarkan Seks Rasio



Terlapor melalui aplikasi Agen Kawan Sehat dan konsultasi kepada tim Medis 502 kasus di bulan Oktober dan 253 kasus kesehatan pada bulan November 2024. Kasus kesehatan yang menjadi perhatian Angen Kawan Sehat pada bulan November diantaranya:

- Nyeri kepala, badan, pinggang, sendi-sendi
- Batuk, pilek, Rhinitis, radang tenggorokan
- Demam
- Lemas, Lelah, letih, lesu, Kurang nafsu makan
- Gatal akibat alergi, infeksi sekunder pada kulit, impetigo, urticaria

20 Agen Kawan Sehat yang tersebar di 7 kecamatan tercatat sebanyak 170 kasus di bulan Oktober dan 120 di bulan November, yakni Nyeri kepala, badan, pinggang, sendi-sendi. Kasus tersebut adalah kasus yang mendominasi masalah kesehatan yang ditemukan. Kemudian disusul kasus Batuk, pilek, Rhinitis, radang tenggorokan sejumlah 146 kasus di bulan Oktober dan 111 kasus di bulan November.

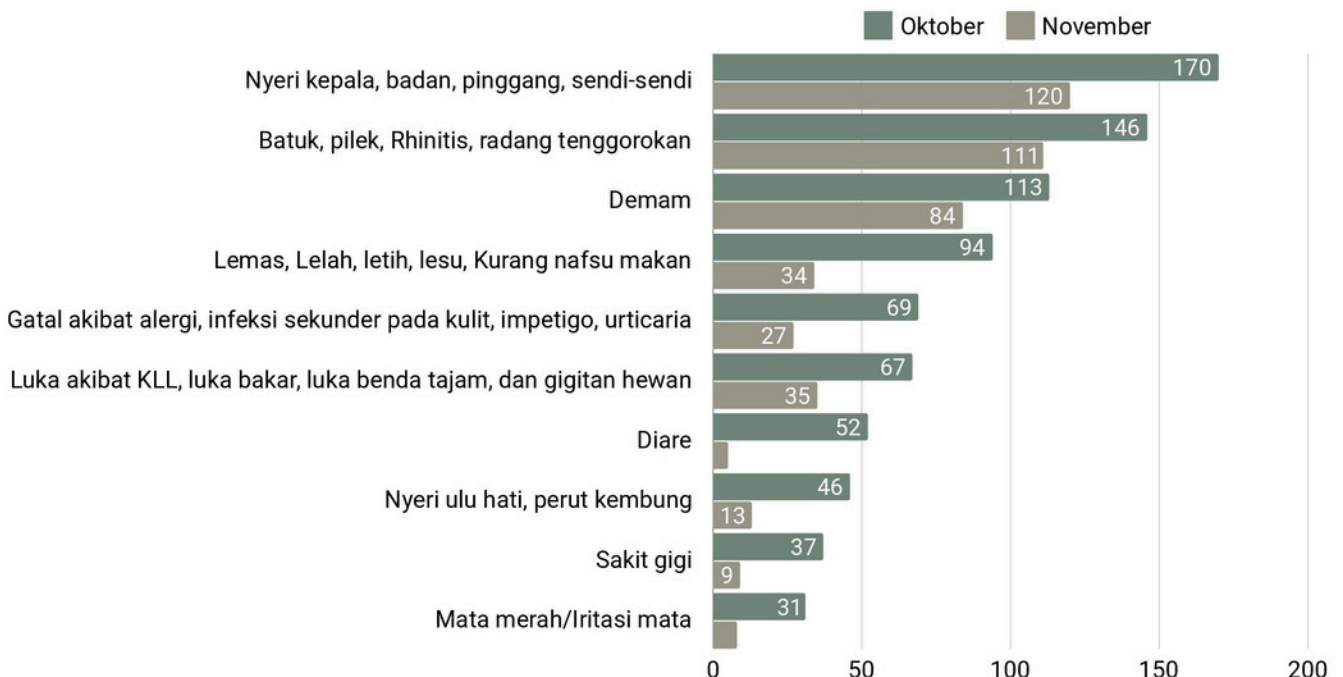


Diagram Jenis Kasus Kesehatan Terlapor Bulan Oktober - November 2024



09

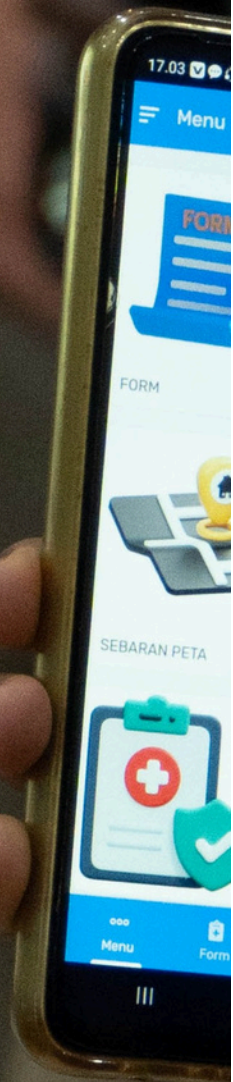
Aplikasi Agen Kawan Sehat

Aplikasi Agen Kawan Sehat terus mengalami pembaruan. Masa uji coba penggunaan selama satu tahun oleh Agen Kawan Sehat telah memberikan masukan berharga untuk perbaikan yang berkelanjutan.

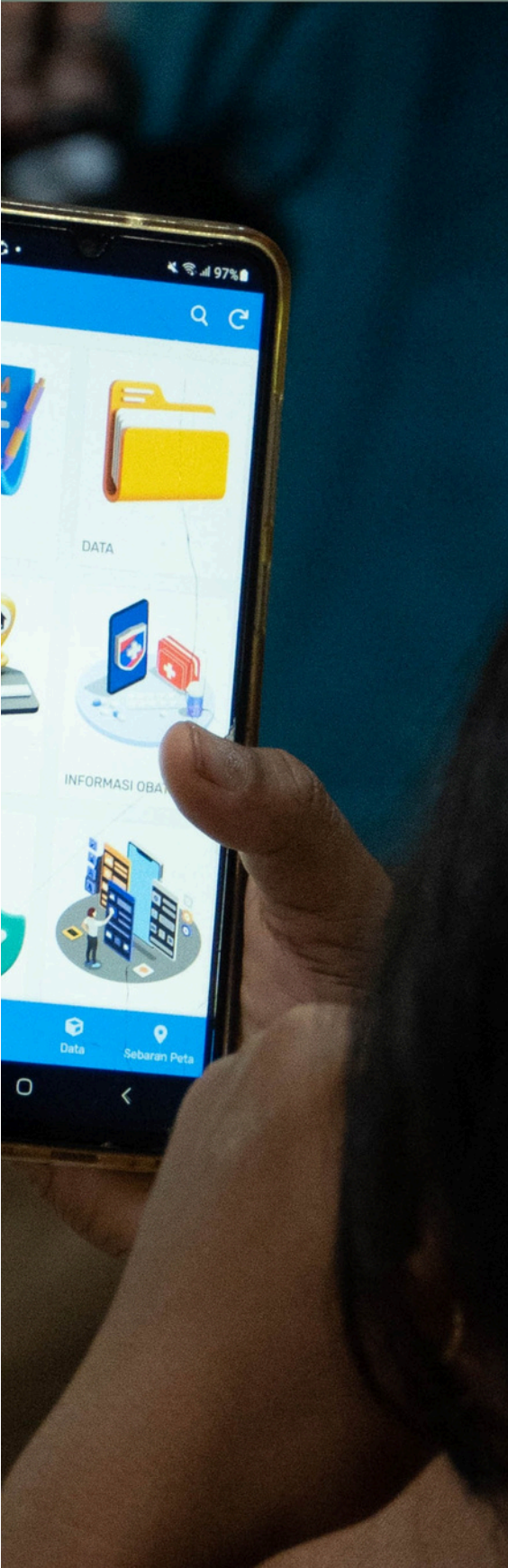
Saat ini, aplikasi lebih ringan dan formulir Anamnesis telah disederhanakan, sehingga sangat mudah digunakan oleh Agen Kawan Sehat saat melaporkan kasus kesehatan di lapangan.

Fitur-fitur akan terus disempurnakan, dengan mempertimbangkan semua saran dan masukan dari pengguna aplikasi.

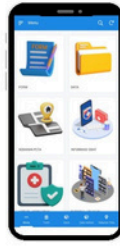
Agen Kawan Sehat merasa lebih mudah menggunakan aplikasi kesehatan menggunakan aplikasi yang mudah digunakan, formulir anamnesis yang sederhana, dan fitur pelaporan yang efisien.



lebih mudah melaporkan kasus kesehatan, berkat antarmuka yang intuitif dan anamnesis yang disederhanakan, dan lain-lain.



Pembaharuan Aplikasi Agen Kawan Sehat tahun 2024 antara lain:



User Interface

Improved user interface for easier navigation and a lighter app experience.



Simplified Form

Simplified anamnesis form for easier health case reporting.



Informasi Obat

Bagian informasi obat yang disempurnakan, menyediakan petunjuk penggunaan terperinci, dosis, dan detail relevan lainnya.



Tutorial Aplikasi

Fitur tutorial untuk membantu agen menguasai fungsi aplikasi.



Artikel Kesehatan

Akses ke artikel kesehatan, poster, dan materi edukasi tentang topik seperti pencegahan malaria dan cuci tangan.



Kalender

Fitur kalender untuk terus memberi tahu agen tentang sesi pelatihan dan acara mendatang.



Mengembangkan Buku Kawan Sehat sebagai Media Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

10

Buku Kawan Sehat merupakan sarana edukasi yang dibuat untuk mensosialisasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah-sekolah di Sumba Timur. Tema ke-12 buku ini fokus pada Bahaya Asap Rokok. Topik ini dipilih berdasarkan pengamatan sehari-hari warga yang sering mengabaikan perilaku merokok di sekitar anak-anak. Banyak orang dewasa yang tidak menyadari dampak buruk asap rokok terhadap kesehatan anak-anak.

Dalam ilustrasi tersebut, Njara menghimbau orang dewasa untuk tidak merokok di sekitar anak-anak. Gambar tersebut menggambarkan Asap abu-abu tebal mencemari udara bersih, menyoroti dampak negatifnya terhadap kesehatan, terutama pada anak-anak.

Melalui pesan sederhana namun kuat ini, kami berharap dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mempromosikan perubahan positif dalam praktik sehari-hari, dimulai dari kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat. masyarakat sekitar.



Panduan BERCERITA Kawan Sehat 2024



11

Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui cerita bergambar

Melengkapi Buku Kawan Sehat yang digunakan untuk kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) telah disusun buku Panduan Berceritanya, yang di dalamnya mengupas tuntas setiap halaman dengan pengembangan ceritanya serta informasi terkait dengan setiap tema. Sehingga informasi tentang setiap tema dapat dipahami oleh yang akan menyampaikan cerita kepada audiens. Yang menarik dari panduan ini, juga dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing interaksi dengan si pendengar, juga fakta-fakta menarik yang jarang sekali diketahui oleh pendengar.

Fakta si Njara (Kuda) Mobilitas Telinga

Kuda memiliki telinga yang sangat fleksibel dalam gerak dan dapat berputar hingga 180 derajat. Setiap telinga dapat bergerak secara independen satu sama lain, memungkinkan kuda untuk mendengarkan suara dari berbagai arah tanpa harus menggerakkan kepala mereka.





Bercerita seru bersama
Njara, Rambu dan Umbu



Agen Kawan Sehat telah melaksanakan kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta kesehatan dasar menggunakan Buku Bercerita Kawan Sehat dengan tokoh utama Njara, Rambu dan Umbu. Edukasi ini secara khusus menekankan pentingnya memperkenalkan konsep PHBS sejak dini kepada anak-anak. Melalui pendekatan bercerita dan simulasi interaktif, anak-anak diajarkan kebiasaan sehat seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan diri, serta pentingnya makanan bergizi.

Buku Kawan Sehat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan materi kesehatan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga anak-anak dapat mengingat dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi ini tidak hanya membantu membangun fondasi pola hidup sehat pada generasi muda, tetapi juga mendorong mereka menjadi agen perubahan dalam keluarga dan komunitas.

Respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan kesehatan sejak usia dini, mendukung upaya mewujudkan komunitas yang lebih sehat dan berdaya.

12

Poster Sangat Efektif dalam Kegiatan Kampanye Kesehatan

Poster sebagai media kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terbukti sangat efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan visual yang mudah dipahami, kontekstual, dan sesuai dengan tema daerah.

Keunggulan poster sebagai media kampanye antara lain:

- Visual yang menarik
- Sederhana dan efektif
- Mudah diingat
- Pilihan penempatan yang fleksibel
- Peningkatan kesadaran secara pasif
- Mudah didistribusikan secara digital
- Tahan lama

Kali ini, enam poster dicetak di atas kain sehingga lebih mudah disimpan, dilipat, dan dimasukkan ke dalam Tas Medis. Format ini memungkinkan Agen Kawan Sehat menggunakannya untuk kampanye saat mengunjungi warga atau saat memberikan layanan kesehatan.





Poster Perilaku
Hidup Bersih dan
Sehat



Poster Gejala
Infeksi Malaria



Poster Pencegahan Malaria



Poster Langkah
Mencuci Tangan



Poster Penuhi
Piringmu dengan
Gizi Seimbang



Poster Makanan dan Minuman Sehat
VS Makanan dan Minuman Tidak
Sehat





Poster PHBS dari rumah ke rumah hingga ke tempat ibadah



AAgen Kawan Sehat menyampaikan pesan kesehatan yang bertujuan untuk mendorong perubahan positif di masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan di lingkungan yang dekat dengan agen, seperti kelas PAUD, ruang kelas SD, gereja, bahkan di selasar rumah warga. Selain memberikan pengetahuan, sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan pendekatan visual yang menarik dan komunikasi yang sederhana, para agen Kawan Sehat secara efektif menyampaikan pesan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari warga Sumba Timur. Kegiatan kecil namun bermakna ini langkah ini menandai dimulainya terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.



Ibu Katrina dari Desa Lapinu Kecamatan Kahaungu Eti menyampaikan kampanye PHBS dalam sebuah kebaktian gereja, berbicara di hadapan jemaat. Hal serupa juga dilakukan oleh Bapak Yosef yang berada di Kecamatan Mahu, secara rutin mengunjungi rumah-rumah warga untuk mengedukasi warga tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Beberapa PAUD dan guru-guru sekolah dasar secara konsisten mengintegrasikan topik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ke dalam pelajaran kelas mereka.



13

Aksi bersama dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Aksi Bersama dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan bersama di sekolah oleh Agen Kawan Sehat dan anak didiknya, dengan salah satu kegiatannya adalah sikat gigi bersama. Dalam kegiatan ini, kami menerima sumbangan berupa 1.500 sikat gigi bambu ramah lingkungan yang dilengkapi dengan pasta gigi untuk digunakan.

Praktik menggosok gigi dilakukan dalam sesi pelatihan bersama Agen Kawan Sehat oleh Dokter Gigi kami, Dokter Fia, yang telah mendorong para Agen untuk merasa lebih percaya diri dalam menunjukkan teknik menggosok gigi yang benar kepada anak-anak. Kami yakin bahwa kegiatan menggosok gigi ini akan terus berlanjut di rumah dan menjadi rutinitas sehari-hari. Langkah-langkah sederhana seperti ini merupakan titik awal yang penting untuk menanamkan kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sejak usia dini.

14

Berkebun untuk pemenuhan gizi keluarga

Agen Kawan Sehat menyadari pentingnya pemenuhan gizi untuk hidup lebih sehat setelah mendapatkan pengetahuan tentang PHBS. Sepulang dari pelatihan pun setiap agen juga dibekali dengan bibit sayur-mayur yang dapat ditanam mandiri di sekitar sekolah atau di pekarangan rumah. Diharapkan juga siswa-siswa belajar secara langsung untuk merawat tanaman penghasil pangan yang akan mereka nikmati di piring mereka.

Beberapa jenis sayuran yang ditanam diantaranya bayam, kangkung, terong, tomat, labu, timun, tomat dan cabe. Jenis-jenis bibit tanaman sayur yang dibagikan agen nantinya akan menghasilkan benih-benih yang dapat ditanam kembali. Diharapkan proses berkebun ini terus bergulir di komunitas, dari lingkungan sekolah hingga ke rumah-rumah di sekitar sekolah atau di rumah siswa.



15

Ringkasan Eksekutif

Para agen Kawan Sehat sangat aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, melakukan konsultasi ke dokter, serta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan materi kesehatan. Selama 3 bulan terakhir, penyakit yang paling banyak ditemukan adalah sakit kepala dan sakit badan, diikuti dengan batuk-pilek. Selain itu, terdapat banyak kasus penyakit kulit yang disebabkan oleh kurangnya kebersihan, terutama pada pasien yang tinggal di daerah yang jauh dari sumber air bersih.

Setelah mengikuti pelatihan, para agen telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Mereka semakin terampil dalam menangani berbagai kasus, dan ketika melakukan konsultasi di grup, seluruh agen sangat antusias mengikuti perkembangan kasus-kasus yang ada. Mereka juga aktif mendiskusikan kasus tersebut dari segi medis dan pengobatan tradisional yang biasa digunakan di daerah setempat.

Para agen kini juga telah mampu mempraktikkan dan mengedukasi pasien mengenai pentingnya kesehatan melalui poster dan video yang mereka terima dari Tim Program..



16

Laporan Realisasi Dana Kegiatan Agustus - November 2024

| No. | Aktifitas | Budget | Realisasi | % |
|-----|---|----------------|---------------|--------|
| 1 | Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang pertolongan pertama dan perawatan medis dasar kepada 20 orang tenaga non-medis di pedesaan | Rp184,730,000 | Rp75,502,027 | 40.8% |
| 2 | Pengadaan obat-obatan dan perlengkapan pendukung perawatan medis dasar bagi peserta | Rp185,965,000 | Rp63,951,052 | 34.39% |
| 3 | Kampanye tentang kesadaran dan penerapan kesehatan di lingkungan masyarakat | Rp124,735,000 | Rp39,839,449 | 31.94% |
| 4 | Menjalin kerjasama dengan Puskesmas terdekat untuk memastikan kesiapan, dukungan dan laporan | Rp24,180,000 | Rp19,946,000 | 82.49% |
| 5 | Evaluasi dan Monitoring program Perawatan Medis Dasar | Rp280,085,000 | Rp26,471,565 | 9.45% |
| 6 | Operasional Proyek | Rp372,736,000 | Rp105,773,767 | 28.38% |
| | Total | 1,172,431,000 | 331,483,860 | |
| | Donasi Diterima | 391,000,000.00 | 28.27% | |

Rencana Lanjutan

Desember 2024 – Maret 2025

Pada caturwulan kedua proyek Perawatan Medis Dasar (Desember 2024 – Maret 2025), sejumlah kegiatan strategis akan dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Berikut adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan:

1. Review dan Cetak Modul

Melakukan peninjauan dan revisi materi pelatihan agar lebih relevan dengan kebutuhan lapangan, dilanjutkan dengan pencetakan modul yang diperbarui untuk mendukung pelatihan selanjutnya.

2. Pengantaran Obat ke Lokasi Agen Kawan Sehat

Pengiriman obat-obatan dan perlengkapan medis dasar ke lokasi Agen Kawan Sehat untuk memastikan ketersediaan kebutuhan dalam layanan kesehatan masyarakat.

3. Monitoring Koro dengan Tim Puskesmas di 7 Kecamatan

Bersama Tim Puskesmas (PKM), akan dilakukan kunjungan ke 7 kecamatan untuk memantau progres kegiatan, mengevaluasi pelaksanaan layanan kesehatan, serta memberikan dukungan teknis kepada para Agen Kawan Sehat.

4. Desain Media Kampanye Kesehatan

Pengembangan 4 desain media kampanye untuk mendukung penyebaran informasi kesehatan secara efektif kepada masyarakat.



5. Training

Pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kapasitas Agen Kawan Sehat, memastikan mereka tetap terlatih dan kompeten dalam melaksanakan tugasnya di lapangan.

6. Monitoring dan Evaluasi Tim Besar

Evaluasi menyeluruh bersama tim besar, termasuk yayasan, mitra, dan pemangku kepentingan, untuk meninjau pencapaian program, mengidentifikasi tantangan, dan merumuskan langkah perbaikan.

7. Kampanye PHBS Bersama di 4 Kecamatan

Kampanye besar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) akan diadakan di empat kecamatan, melibatkan berbagai elemen masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan PHBS secara kolektif.

8. Penyusunan Laporan Caturwulan II

Laporan yang mencakup seluruh kegiatan, capaian, dan evaluasi selama caturwulan kedua akan disusun dan dibagikan kepada dinas terkait serta mitra kerja untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas program.

Rangkaian kegiatan ini dirancang untuk memperkuat pelayanan kesehatan dasar di wilayah sasaran, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memastikan keberlanjutan dampak positif dari program.

Terimakasih

Donatur



Mitra



Pendukung







Yayasan Kawan Baik Indonesia

Jl. Kutat Lestari Gg. Amintasari no.5
Sanur, Kec. Denpasar Selatan 80227

<https://kawanbaikindonesia.org/>
info@kawanbaikindonesia.org

**Informasi Lebih Lanjut
tentang proyek ini, pindai di sini:**

